
**STRATEGI MENYENANGKAN UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI**

Nazwa Aliya¹, Waldo Venalosa Harianja², Vina Estella Kacaribu³, Yoel Panjaitan⁴, Ayu Nadira Wulandari⁵

Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4,5}

aliyanazwa53@gmail.com¹, waldoharianja@gmail.com², vinaestellak@gmail.com³,
yoelpanjaitanyoel@gmail.com⁴, ayunadira@unimed.ac.id⁵

ABSTRAK

Kemampuan berbahasa adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik akan dapat menyampaikan keinginan serta pengetahuannya. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini. Tujuan artikel ini untuk mengetahui strategi yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini. Penting bagi anak-anak untuk memiliki pemahaman dan keterampilan berbahasa yang baik sejak dini salah satunya dengan cara menerapkan strategi yang tepat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa meliputi kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Anak usia dini mempunyai karakteristik yang unik. Dunia mereka adalah dunia bermain. Oleh karena itu kegiatan pengembangan bahasa yang dilakukan harus menggunakan strategi yang sesuai dengan dunia mereka. Artikel ini dapat memberikan panduan praktis kepada orangtua dan pendidik tentang bagaimana dan strategi seperti apa yang dapat diterapkan untuk membangun keterampilan berbahasa anak sejak usia dini.

Kata Kunci: Strategi, Kemampuan Berbahasa, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Language skills are an important aspect of early childhood development. Children who have good language skills will be able to convey their wishes and knowledge. Therefore, it is important to develop language skills in early childhood. The purpose of this article is to find out effective strategies for developing language skills in early childhood. It is important for children to have good understanding and language skills from an early age, one of which is by implementing the right strategies. Activities carried out to develop language skills include activities that can stimulate listening, speaking, reading and writing skills. Early childhood has unique characteristics. Their world is a world of play. Therefore, language development activities carried out must use strategies that are appropriate to their world. This article can

provide practical guidance to parents and educators about how and what strategies can be implemented to build children's language skills from an early age.

Keywords: *Strategy, Language Ability, Early Childhood.*

A. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa” Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmanidan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut” (Suayadi. 2014:23).

Bahasa ialah salah satu bagian yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, karena bahasa merupakan keterampilan yang dibutuhkan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan masyarakat (Erste Sohn Chandra & Eliza. D, 2020). Strategi adalah rencana tindakan yang matang untuk mencapai tujuan atau sasaran, strategi guru untuk perkembangan bahasa anak adalah rencana tindakan yang melibatkan penggunaan metode dan kekuatan dalam pelajaran yang dirancang untuk mengembangkan potensi anak, khususnya dalam perkembangan bahasa. kemampuan anak, karena jika dikelola dengan benar mempengaruhi proses pendidikan dan dapat diatasi atau diminimalisir (rahmat, 2019). Strategi adalah rencana yang diterapkan guru saat mengajar materi di kelas siswa. Strategi tersebut dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang kemudian ditransfer ke dalam metode, sehingga guru diharapkan dapat memutuskan strategi mana yang akan digunakan selama proses pembelajaran (Hasbullah et al., 2019).

Bahasa mengandung media yang dapat mengekspresikan ide dan gagasan dalam benak pikiran dan perasaan guna menyampaikan pesan makna kepada orang lain atau komunikan. Bahasa memungkinkan anak untuk mengekspresikan diri melalui sarana komunikasi dengan teman sebayanya. Sementara itu anak dapat menjalin interaksi dan melaksanakan pembelajaran untuk menunjang perkembangan anak (Sakdiah & Eliza. D, 2021). Dalam diskursus bahasa dapat mencakup kompleksitas komunikasi lisan (verbal), seperti tulisan, bahasa isyarat, pantomim, bahasa tubuh, dan seni (usman, 2019). Perkembangan keterampilan berbahasa meliputi empat bidang perkembangan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Perkembangan bahasa anak dimulai dengan menirukan atau menggumamkan bahasa orang lain. Bahasa berperan sebagai salah satu alat komunikasi Bromley (Maghfiroh & Eliza. D, 2021).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peranan penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang paling penting, dan kemampuan berbahasa yang baik sangat penting ketika berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Khususnya anak-anak pada masa balita memerlukan bantuan yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya, karena mereka masih dalam proses perkembangan dan perkembangan bahasa yang kompleks. Penelitian beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa strategi perkembangan bahasa yang digunakan pada anak usia dini dapat mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan strategi yang efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa pada anak usia dini. Dalam penelitian ini, kami mengkaji beberapa strategi yang digunakan guru dalam perkembangan bahasa anak usia dini dan menemukan strategi yang paling efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak.

Berbagai pendapat tentang teori perkembangan bahasa dikemukakan oleh para ahli.

1. Teori Noam Chomsky

Noam Chomsky berpendapat bahwa penguasaan bahasa pada anak-anak bersifat alamiah atau nature. Jadi lingkungan sama sekali tidak punya pengaruh dalam proses pemerolehan bahasa pertama (acquisition).

2. Teori Vygotsky

Menurut Vygotsky, bahasa merupakan salah satu dari psychological tool yang digunakan untuk mengelola perilaku, merencanakan, mengingat dan memecahkan masalah. Perkembangan bahasa pada anak tidak terlepas dari bagaimana anak mempelajari bahasa melalui orang dewasa di sekitarnya.

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu potensi yang dimiliki semua anak manusia yang normal. Lundsteen (dalam Putri, 2020: 15) membagi tahapan perkembangan bahasa dalam 3 bagian, yaitu: (1) Tahap Pralinguistik (0-12 Bulan), (2) Tahap Protolingistik (12 Bulan-2

Bahasa merupakan kompetensi yang sangat penting untuk anak-anak usia dini. Sebagai kompetensi dasar, bahasa mempengaruhi segala aspek kehidupan anak-anak, mulai dari komunikasi, pemahaman, dan penggunaan teknologi. Tetap menjadi kompetensi dasar, bahasa juga merupakan kompetensi yang cenderung terlupakan dan berkurang, terutama di era teknologi informasi yang cepat berkembang.

Strategi menyenangkan merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan bahasa pada anak-anak usia dini. Dengan menggunakan strategi ini, anak-anak akan lebih senang untuk mengembangkan bahasa dan mengenal kompetensi dasar lainnya.

Tujuan Artikel

Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan informasi mengenai strategi menyenangkan untuk mengembangkan bahasa pada anak-anak usia dini. Artikel ini akan menjelaskan berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan bahasa pada anak-anak usia dini, serta cara mengimplementasikannya dalam lingkungan sekolah atau di rumah. Artikel ini juga akan memberikan contoh praktik yang dapat dilakukan untuk mengembangkan bahasa pada anak-anak usia dini.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam metode ini, peneliti memaparkan hasil pengamatan dan data secara tertulis atau lisan untuk lebih mengembangkan proses dan pengamatan secara langsung. Penelitian ini berfokus pada analisis data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta analisis data yang diperoleh melalui beberapa tahapan, seperti reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini di arahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (simbolis). Untuk memahami bahasa simbolis, anak perlu belajar membaca dan menulis. Menurut Suyanto (2005) dalam buku Susanto, melatih anak belajar bahasa dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi melalui berbagai setting berikut:

1. Kegiatan bermain bersama, biasanya anak-anak secara otomatis berkomunikasi dengan
2. temannya sambil bermain bersama.

3. Cerita, baik mendengar cerita maupun menyuruh anak untuk bercerita
4. Bernyanyi
5. Bermain peran, seperti memerankan penjual dan pembeli, guru dan murid atau orangtua dan anak.
6. Bermain puppet dan boneka tangan yang dapat dimainkan dengan jari (fingerfly), anak berbiara mewakili boneka tersebut.
7. Belajar dan bermain dalam kelompok (cooperative play dan cooperative learning) (Susanto,A. 2012:75).

Dalam bahasa ada 4 keterampilan dalam berbahasa yaitu:

1. Menyimak
Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, dan menangkap isi cerita, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan. Untuk itu anak harus dibiasakan untuk memperhatikan lawan bicara agar tidak terbiasa acuh tak acuh bila diajak bicara oleh siapapun
2. Berbicara
Anak anak usia dini sudah pandai berbicara sekalipun tingkatannya berbeda-beda. Ada anak yang banyak bicara, ada yang biasa biasa saja, ada pula yang pendiam. Guru dalam pembelajaran harus meningkatkan keterampilan berbicara dengan lebih baik. Yaitu dengan mengajak anak untuk bercerita dan bercakap-cakap
3. Membaca
Kegiatan membaca yang dilakukan secara alamiah dalam suasana kehidupan sosial memiliki efektifitas yang tinggi untuk peningkatan kemampuan membaca pada anak. Sebelum mengajarkan membaca kepada anak, kemampuan kesiapan membaca harus dikuasai terlebih dahulu oleh anak, agar anak berhasil membaca dan menulis.
4. Menulis.
Anak usia dini kebanyakan senang membuat coretan-coretan. Tembok rumah pun sering menjadi sasaran kesenangan tersebut.

Terkadang orang tua tidak menyadari manfaat hal ini. Ini menandakan bahwa anak usia dini bisa di latih untuk menulis. Menurut Martini Jamaris dalam Ahmad Santoso, bahwa ada 5 perkembangan kemampuan menulis anak. Usia taman kanak-kanak, yaitu:

- 1) Tahap mencoret.
- 2) Tahap pengulangan secara linier.
- 3) Tahap menulis secara acak.
- 4) Tahap menulis tulisan nama
- 5) Tahap menulis tulisan pendek

D. KESIMPULAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peranan penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang paling penting, dan kemampuan berbahasa yang baik sangat penting ketika berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Khususnya anak-anak pada masa balita memerlukan bantuan yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya, karena mereka masih dalam proses perkembangan dan perkembangan bahasa yang kompleks. Oleh karena itu dalam berbahasa ada 4 keterampilan yang dimana ialah Menyimak, Menyimak juga bisa dikembangkan dengan bermain serta berkomunikasi mereka bersama teman-teman mereka, atau menyimak cerita guru serta cerita anak-anak yang bisa peroleh dengan mendownload. Berbicara bisa dikembangkan dengan cara bercerita dan mestimulus mereka dengan pertanyaan-pertanyaan menarik agar mereka menjawabnya. Membaca bisa dikembangkan secara bertahap dari membaca abjad, suku kata, kata, kemudian kalimat pendek. Keterampilan menulis bisa diajarkan bersamaan dengan membaca, namun memerlukan lebih banyak ke-sabaran guru atau orang tua. Keterampilan ini memiliki tahapan yang bersifat hierarkis, oleh karena itu hendaknya diajarkan secara bertahap dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- YULIANTI, K. N., LUBIS, N. A., & ELIZA, D. (2023). STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI DI TK IT INSAN ROBBANI SIBUHAN: TEACHER'S STRATEGY TO IMPROVING EARLY CHILDHOOD LANGUAGE SKILLS IN IT INSAN ROBBANI SIBUHAN KINDERGARTEN. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 39-44.
- 1 Anita Yus, Model Pembelajaran Anak Usia Dini, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011) cet. 1, h. 1-3.

- Khotijah, K. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 35-44.
- Raihan, A., & Fauzia, S. N. (2023). STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-AMIN LAWE CIMANOK ACEH SELATAN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2).
- Barus, N. (2022). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak di RA Hj Zahara. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 142-149.